

## BAB I

### PENDAHULIAN

#### A. Konteks Penelitian

Tidak ada keraguan sesungguhnya Al-Qur'an adalah wahyu Allah dan berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam Al-Qur'an oleh Allah SWT.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ<sup>ل</sup>

*"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah [2]: 2)*

Perintah untuk membaca adalah wahyu pertama yang diberikan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW., sebagaimana yang difirmankan-Nya :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ<sup>ل</sup>

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ<sup>ظ</sup>

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq [96]: 1-5)*

Ayat tersebut menekankan pentingnya membaca dalam kehidupan manusia. Pepatah yang sering kita dengar, "Membaca adalah jendela dunia," menegaskan bahwa melalui membaca, kita bisa memahami berbagai aspek dunia, termasuk

---

<sup>1</sup> Achmad Yaman Syamsudin, 2007. *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, Sukoharjom: Insan Kamil, p. 1.

modernisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dari membaca adalah modal penting untuk bersaing di era modern ini.

Membaca pada hakikatnya adalah keterampilan yang mencakup kemampuan memahami simbol-simbol dan tulisan yang disampaikan dalam bentuk suara dan lafal.<sup>2</sup> Dalam pengertian yang luas, membaca mencakup semua teks, termasuk dalam bahasa asing, yang mengandung ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing juga penting agar kita bisa memahami teks-teks tersebut.

Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Shahih al-Bukhari menyatakan bahwa orang yang belajar dan kemudian mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain adalah orang yang terbaik, karena sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «  
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

*Utsman bin Affan ra meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain." (HR. al-Bukhari)*

Orang yang paling mulia adalah mereka yang belajar Al-Qur'an dari gurunya dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain. Mereka yang terus belajar dan mengajarkan Al-Qur'an orang yang beruntung karena mereka termasuk dalam golongan orang yang paling mulia.

---

<sup>2</sup> Drs. Kholid. A. Harras. 2020. *Hakikat dan Proses Membaca*. Modul Perpustakaan UT. p. 1.

Secara ideal, Semua siswa yang lulus Sekolah Dasar seharusnya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, kenyataannya, tidak semua siswa mampu melakukannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh belum ditemukannya metode yang tepat, cepat, dan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa biasanya hanya belajar membaca Al-Qur'an di sekolah, di mana mereka tidak memiliki waktu yang cukup dan kurang memadai.

Mengingat betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an bagi setiap Muslim, banyak orang, madrasah, dan lembaga pendidikan Islam formal dan nonformal berusaha menawarkan kursus membaca Al-Qur'an. Upaya ini sangat membantu orang tua dan siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.

Masa kanak-kanak adalah periode yang sangat penting untuk menanamkan kebiasaan ibadah sebagai seorang Muslim, seperti melaksanakan shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, berdoa, mengamalkan sunnah, berbakti kepada orang tua, serta kebiasaan baik lainnya. Jika kebiasaan-kebiasaan ini dilakukan secara konsisten dengan menggunakan metode yang tepat, mereka dapat menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, tokoh agama, dan masyarakat di sekitar anak sangat penting dalam membentuk kebiasaan perilaku agamis yang baik.<sup>3</sup>

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mereka jalani. Hasil ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup> Ali Rohmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras. p. 345-346.

pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan menjadi sangat penting. Tanggung jawab ini menuntut perhatian serius dari para pendidik dan pengajar Al-Qur'an, karena metode pembelajaran memainkan peran krusial dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu memperlancar setiap aktivitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efisien dan efektif, serta tugas-tugas yang mungkin terasa berat dapat menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

Metode merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan penyampaian materi kepada siswa. Meski materi yang disiapkan sudah sangat baik, apabila metode yang dipilih tidak tepat atau ada ketidaktepatan dalam penerapannya, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode yang tepat sangat penting untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk prinsip-prinsip yang terdapat dalam metode yang digunakan. Metode sendiri adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai

---

<sup>4</sup> H. M. Ilyas & Abd. Syahid. 2018. *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*. Jurnal Al-Aulia. p. 58.

dengan karakteristik siswa, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan efektif.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya adalah proses pengajaran awal Al-Qur'an kepada anak-anak, dengan tujuan agar mereka mengenal huruf sebagai simbol suara. Prinsip dasar dalam pengajaran Al-Qur'an dapat diterapkan melalui berbagai metode yang semuanya bertujuan sama, yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menyukai proses belajar yang mereka jalani. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar siswa dapat membaca dengan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran Al-Qur'an juga mengalami kemajuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berbagai metode telah muncul, seperti Metode Baghdadiyah, Metode an-Nahdhiyah, Metode Jibril, Metode al-Barqi, Metode Qira'ati, Metode Iqra', Metode Tilawati, dan Metode Ummi. Penelitian ini berfokus pada pendekatan inovatif Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara.

Metode Ummi digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dikembangkan pada tahun 2007 oleh Kualitas Pendidikan Indonesia (KPI), yang didirikan oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri, metode ini

lahir dari kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan kesenjangan dalam akses pembelajaran yang ada.

*Ummi Foundation* memperkenalkan metode yang cepat, sederhana, efektif, dan inovatif dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode ini berdiri di atas tiga pilar utama: guru yang bermutu, prosedur yang bermutu, dan proses berbasis mutu. Kata "*Ummi*" sendiri berasal dari bahasa Arab "*Ummun*" dengan awalan "*ya' mutakalim*," yang berarti "Ibuku."

Sistem pembelajaran *Ummi* menawarkan pendekatan yang bermutu dari tingkat dasar hingga mahir, dengan syarat bahwa guru yang mengajarkan metode ini harus memenuhi kualifikasi sertifikasi. Dalam metode ini, pengajaran Al-Qur'an dilakukan menggunakan kitab-kitab dasar dari jilid 1 hingga jilid 6, serta jilid ghorib dan jilid tajwid dasar. Keunggulan dari pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan melafalkannya dengan nada Rost. Metode *Ummi* menonjol karena mudah (menghadirkan pendekatan yang mudah dipahami), menyenangkan (disampaikan dalam suasana yang menyenangkan), dan menyentuh hati.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan koordinator *Ummi*, ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan belum mengenal huruf hijaiyah. Koordinator *Ummi* menyampaikan bahwa ada orang tua yang memasukkan anaknya ke SDIT An Najma Al Farabi dengan harapan agar anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seorang anak, sesuai dengan harapan para orang tua.

Oleh karena itu, sekolah sangat berhati-hati dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan. Setelah mempertimbangkan

berbagai aspek, termasuk saran dari ketua yayasan, dipilihlah metode Ummi. Metode ini dipilih karena dirasa metode yang paling inovatif, mudah diimplementasikan dan mampu menjaga kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pemilihan metode Ummi ini karena dirasa metode yang paling inovatif dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

Yayasan Ummi Foundation Surabaya (UF) Institute adalah lembaga yang berperan dalam pengembangan metode Ummi. Lembaga ini mendukung institusi formal dan nonformal, terutama para pengajar Al-Qur'an, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Terdapat tujuh program utama dalam metode Ummi, yaitu tashih (mengukur kemampuan), tahsin (peningkatan bacaan), sertifikasi, pelatihan, supervisi, munaqasyah (ujian kompetensi), dan khataman. Program-program ini merupakan bagian dari pendekatan yang terstandarisasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran Ummi memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Salah satu keunggulan utama dari metode ini adalah sistem pembelajarannya yang berfokus pada 10 pilar kualitas. Pilar-pilar ini mencakup manajemen yang terstruktur, sertifikasi guru, tahapan pembelajaran yang sistematis, target yang jelas dan dapat diukur, konsistensi dalam penguasaan materi, alokasi waktu yang memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, serta adanya kontrol internal dan eksternal. Selain itu, terdapat laporan kemajuan yang teratur bagi setiap siswa, dan koordinasi yang dilakukan oleh pihak yang kompeten. Materi pengajaran

---

<sup>5</sup> Umi Hasunah & Alik Roichatul. 2017. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*. Jurnal Pendidikan Islam. p. 168.

dalam metode Ummi disusun dalam buku-buku yang terbagi menjadi beberapa jilid, yaitu jilid 1-6 serta dua jilid tambahan yang mencakup materi garib dan tajwid. Buku-buku ini merupakan investasi utama dalam proses belajar Al-Qur'an.

Buku panduan metode Ummi dirancang secara terstruktur untuk mengakomodasi kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah, tajwid, dan gharib. Dengan konten yang disusun secara sistematis, buku ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Setelah menyelesaikan delapan jilid dalam metode Ummi, siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami aturan tajwid, dan membaca ayat-ayat dalam bahasa lain (gharib). Metode Ummi menawarkan pendekatan yang berbeda karena mengintegrasikan langkah-langkah yang terorganisir dengan alokasi waktu yang memadai. Tahapan pembelajaran yang sistematis meliputi pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup.

Metode Ummi memerlukan waktu antara 2 hingga 4 tahun untuk membentuk generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan akurat.<sup>6</sup>

Agar pembelajaran Al-Qur'an dapat mencapai hasil yang optimal, keterlibatan aktif dari semua pihak, terutama peserta didik, sangat diperlukan. Para peserta didik perlu menunjukkan semangat dan kedisiplinan dalam mempelajari Al-Qur'an. Namun, di SDIT An Najma Al Farabi, hal ini belum

---

<sup>6</sup> Didik Hernawan. 2018. "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," Jurnal Studi Islam, p. 33.

sepenuhnya tercermin, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran Al-Qur'an yang dicapai.

Dengan mempertimbangkan pemikiran diatas, penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut dan memahami langkah-langkah yang diambil oleh sekolah dalam memastikan siswa-siswinya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun judul dari penelitian ini adalah **”IMPLEMENTASI METODE UMMI SEBAGAI PENDEKATAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN (Studi Kasus di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas dan mempertegas fokus penelitian, serta menghindari potensi kesimpangsiuran, penulis akan membatasi cakupan permasalahan yang diteliti. Batasan ini diambil agar penelitian tetap fokus dan efisien. Adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an

Fokus ini merujuk pada pelaksanaan dan penerapan metode tertentu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### 2. Metode Ummi

Metode ini dipilih karena mengedepankan 3 keunggulan utama, yaitu metode yang bermutu, guru yang bermutu dan sistem yang berbasis pada mutu.

### 3. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Penelitian ini mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang diatas, rumusan masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara ?
2. Bagaimana Pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan Metode Ummi di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara.
2. Untuk mengetahui Pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan Metode Ummi di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis dari penelitian ini untuk menambah khazanah ilmiah dan pengetahuan terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi yang diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar serta dapat dijadikan bahan rujukan dan informasi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi tambahan bagi SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara. Hal ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi yang saat ini diterapkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang paling efektif.

- b. Untuk guru

Penelitian ini menyediakan masukan dan bahan evaluasi yang dapat membantu guru dalam memahami lebih dalam tentang langkah-langkah dan strategi penerapan Metode Ummi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif.

c. Untuk peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.